

PERANCANGAN GEDUNG AUDITORIUM UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN

Nurul Nabila (nurulnabila.2018@mhs.unisda.ac.id)

Muhammad Koderi (m.koderi.mt@gmail.com)

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan¹, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan²

ABSTRAK

Perancangan ini bertujuan untuk merancang Gedung Auditorium Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan yang didirikan untuk mewadahi berbagai kegiatan mahasiswa Universitas Islam Darul 'Ulum. Selain untuk mewadahi kegiatan mahasiswa Gedung ini juga berfungsi sebagai sarana komersil. Perancangan Gedung Auditorium ini menggunakan pendekatan arsitektur metafora yaitu mengidentifikasi hubungan antara benda dimana hubungan tersebut lebih bersifat abstrak daripada nyata serta mengidentifikasi pola hubungan sejajar. Dan dalam perancangan ini menggunakan jenis *Tangible methaphors* (metafora yang nyata), metafora yang berangkat dari hal-hal visual serta spesifikasi/karakter tertentu dari sebuah benda. Inspirasi bentuk yang digunakan dalam perancangan ini dari bentuk segi enam (heksagon).

Hasil perancangan berupa perancangan Gedung Auditorium Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan dengan tema arsitektur metafora. Dalam perancangan ini penataan ruang luar terdapat tempat parker, taman, rest area, dan gedung auditorium. Di dalam Gedung auditorium ini terdapat beberapa ruang, yaitu ruang auditorium, ruang pameran, backstage, ruang ganti dan make up, ruang meeting, lobi, ruang administrasi, ruang arsip, food court, musholla. Dan ruang servis yaitu : ruang pengelola, ruang staff, ruang tunggu, ruang control (lampu, proyektor, sound), ruang genset, ruang trafo, Gudang dan toilet.

Kata Kunci : Auditorium, Metafora, Perancangan.

ABSTRACT

*This design aims to design the Darul 'Ulum Lamongan Islamic University Auditorium Building which was established to accommodate various activities of Darul 'Ulum Islamic University students. In addition to accommodating student activities, this building also functions as a commercial facility. The design of this Auditorium Building uses a metaphorical architectural approach, which is to identify the relationship between objects where the relationship is more abstract than real and identify the pattern of parallel relationships. And in this design using *Tangible metaphors* (real metaphors), metaphors that depart from visual things as well as certain specifications/characters of an object. The inspiration for the shape used in this design is from a hexagon (hexagon) shape.*

The result of the design is the design of the Darul 'Ulum Lamongan Islamic University Auditorium Building with a metaphorical architectural theme. In this design the outer space arrangement includes a parking area, park, rest area, and auditorium building. Inside the auditorium building there are several rooms, namely auditorium room, exhibition room, backstage, dressing and make-up room, meeting room, lobby, administration room, archive room, food court, prayer room. And service rooms, namely: management room, staff room, waiting room, control room (lights, projector, sound), generator room, transformer room, warehouse and toilet.

Keywords: Auditorium, Metaphor, Design.

PENDAHULUAN

Seperti dengan mahasiswa perguruan tinggi lainnya, mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum juga memiliki mahasiswa yang selain aktif dalam perkuliahan juga selalu aktif dalam kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kampus maupun diluar kampus seperti organisasi kemahasiswaan, berkesenian, seminar dan lain sebagainya. Bahkan banyak alumni-alumni dari Universitas Islam Darul ‘Ulum yang masih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang pernah diikutinya selama masih belajar di dalam kampus ini.

Seiring dengan berkembangnya jaman serta keaktifan mahasiswa dalam berkegiatan semakin tinggi, mendorong Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan untuk memberikan wadah yang cocok untuk mahasiswa supaya bisa berkegiatan dan berkreasi dengan lebih mudah. Salah satunya yaitu dengan mendirikan Gedung Auditorium agar para mahasiswa bisa leluasa mengekspresikan diri dalam berkegiatan di tempat tersebut.

Auditorium merupakan bangunan ruangan besar yang digunakan untuk mengadakan pertemuan umum, pertunjukkan dan sebagainya. Auditorium juga bisa di sebut sebagai Gedung pertunjukkan. di Lamongan para pelajar maupun masyarakatnya banyak yang aktif dalam berkesenian tetapi di Lamongan belum ada wadah pasti untuk mengadakan pertunjukkan maka dari itu dengan adanya Gedung Auditorium di universitas Islam Darul ‘ulum ini juga bisa mewadahi kreatifitas masyarakat lamongan. Selain untuk kegiatan mahasiswa Gedung auditorium ini juga dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan penyewaan (komersil).

Dalam suatu perancangan obyek, diperlukan penggunaan suatu tema yang bertujuan untuk memberi Batasan pada obyek rancangan, sehingga obyek rancangan memiliki suatu makna tersendiri. Perancangan Gedung Auditorium Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan menggunakan tema arsitektur metafora. Arsitektur metafora dipilih untuk mewakili gambaran tentang rancangan Gedung Auditorium Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, yang dapat menggambarkan citra obyek sebagai wadah kegiatan mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Dipilihnya tema arsitektur metafora adalah untuk mempermudah komunikasi antara pengguna atau penikmat bangunan Gedung Auditorium Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan ini dengan ruang-ruang yang terdapat pada Gedung tersebut. Dikarenakan belum adanya sarana prasarana yang dapat membantu kegiatan mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan dan juga dibutuhkan wadah untuk para mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dengan nyaman. Maka dari itu diperlukan untuk Merancang Gedung Auditorium sebagai wadah kreativitas mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Menerapkan tema arsitektur metafora dalam perancangan Gedung Auditorium Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Auditorium

Auditorium adalah ruang untuk berkumpul, mendengarkan, ceramah, mengadakan pertunjukkan dan sebagainya, di sekolah, universitas atau Gedung lainnya WJS. Purwadarminta, 1983: 65. Berdasarkan jenis aktivitas yang dapat berlangsung di dalamnya, maka auditorium dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu : 1. Auditorium Pertemuan, yaitu digunakan untuk aktivitas utama percakapan(speech) : seperti seminar, konferensi, rapat besar dan lain-lain. 2. Auditorium untuk Pertunjukan Seni, yaitu auditorium dengan aktivitas utama sajian kesenian, seperti seni musik, tari, dan lain-lain. Secara akustik bangunan ini dapat dibedakan menjadi auditorium yang menampung aktivitas musik saja dan yang menampung aktivitas musik sekaligus gerak. 3.

Auditorium multifungsi, yaitu auditorium yang tidak di rancang secara khusus untuk fungsi percakapan maupun musik, melainkan auditorium yang dapat digunakan untuk semua kegiatan. Dan auditorium multifungsibiasanya terdapat di kampus atau sekolah.

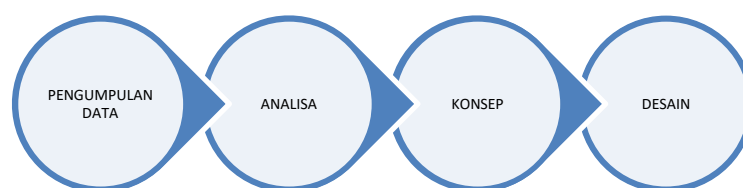
B. Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan adalah sebuah perguruan tinggi swasta (universitas) pertama di Kabupaten Lamongan. Unisda terletak di Lamongan, Jawa Timur, tepatnya di Jalan Airlangga 03 Sukodadi. Unisda merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Kabupaten Lamongan yang eksis hingga saat ini. Universitas yang pada awalnya didirikan sebagai kelompok belajar pada tahun 1985, kemudian secara resmi pada tahun 1987 menjadi Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Seperti di perguruan tinggi lainnya, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan juga memiliki beberapa Fakultas dan juga beberapa unit kegiatan mahasiswa.

C. Metafora

Metafora adalah suatu gaya yang berkembang pada zaman postmodern. Banyak yang mengatakan bahwa Arsitektur metafora adalah sebuah bahasa untuk mengatakan sesuatu melalui ungkapan bentuk-bentuk visual yang dihasilkannya. Pendekatan Arsitektur Metafora adalah pengalihan citra, makna, atau kualitas sebuah ungkapan kepada suatu ungkapan lain (Classe, 2000). Menurut Anthony C Antoniades 41 Metafora dalam arsitektur adalah suatu cara memahami suatu hal, dengan menerangkan suatu objek dengan objek lain, sertamencoba untuk melihat suatu objek sebagai sesuatu yang lain. Menurut Abarchitects (2013) Arsitektur Metafora Memiliki beberapa prinsip yaitu : 1. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain. 2. Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain. 3. Mengganti focus penelitian atau penyelidikan area konsentrasi atau penyelidikan lainnya(dengan harapan jika dibandingkan atau melebihi perluasan kita dapat menjelaskan subjek yang sedang dipikirkan dengan cara baru.

METODE PERANCANGAN



Dalam merencanakan rancangan Gedung Auditorium di Universitas Islam Darul Ulun Lamongan ini melalui beberapa tahapan, dan tahapan ini dimulai dari permasalahan yang ada di Universitas Islam Darul Ulum yaitu banyaknya mahasiswa yang aktif dalam berkegiatan akademis maupun non akademis akan tetapi fasilitas untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut kurang memadai. Dan dari permasalahan ini timbul ide untuk mendirikan Gedung Auditorium di Universitas Islam Darul Ulun sebagai judul awal. Ssetelah menemukan judul, diinterpretasikan dengan melakukan pengumpulan data.

PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar

Ide Teknik analisis akan menjelaskan ide atau tata cara yang akan digunakan dalam proses analisis sesuai metode perancangan arsitektur metafora. Arsitektur metafora merupakan sebuah pengandaian yang diwujudkan dalam bentuk bangunan dengan harapan dapat menimbulkan tanggapan dari penikmat serta pemilik bangunan. Terdapat beberapa prinsip pada konsep arsitektur metafora yaitu, Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain, mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain, mengganti fokus penelitian atau penyelidikan area konsentrasi atau penyelidikan lainnya (dengan harapan jika dibandingkan atau melebihi perluasan kita dapat menjelaskan subjek yang sedang dipikirkan dengan cara baru.

Penerapan konsep arsitektur metafora pada bangunan dapat menimbulkan beberapa manfaat yaitu, memungkinkan untuk melihat suatu karya Arsitektural dari sudut pandang yang lain, mempengaruhi untuk timbulnya berbagai interpretasi pengamat. mempengaruhi pengertian terhadap sesuatu hal yang kemudian dianggap menjadi hal yang tidak dapat dimengerti ataupun belum sama sekali ada pengertiannya, dapat menghasilkan Arsitektur yang lebih ekspresif.

Gedung Auditorium merupakan tempat yang digunakan untuk mewadahi kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Darul 'Ulum yang berhubungan dengan Kesenian seperti Seni pertunjukkan yaitu Teater, Musik dan seni rupa, untuk kegiatan Pendidikan seperti perkuliahan umum, seminar, dll. Unruk kegiatan sosial budaya seperti kunjungan bupati dan lain sebagainya. Adanya Gedung Auditorium ini supaya dapat membuat mahasiswa Universitas Islam Darul 'Ulum lebih aktif dalam berkeaktivitas di dalam kegiatan kemahasiswaan. Sedangkan pendekatan arsitektur metafora yang dari bentuk segi lima tersebut akan membuat pengunjung menikmati keindahan visualitas dari Gedung tersebut dan juga akan membuat pengunjung memiliki nilai-nilai semangat berkeaktivitas yang tinggi.

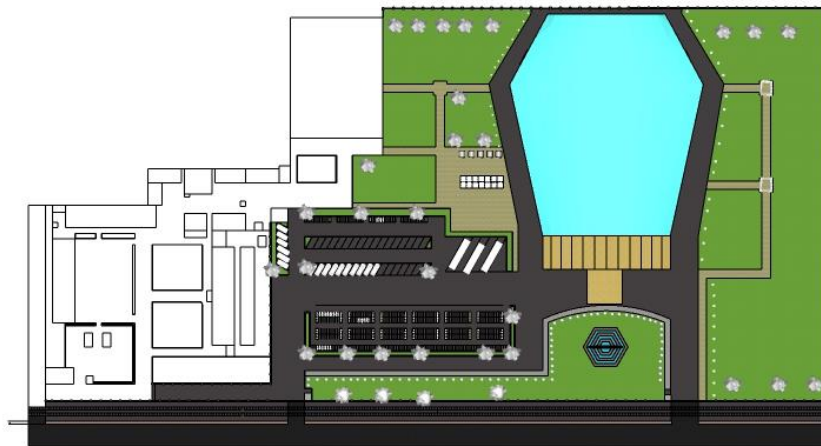
Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, perancangan Gedung Auditorium Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan ini di dapat dari hasil pencarian isu masalah yang ada pada mahasiswa Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Kemudian diidentifikasi dan dikaitkan dengan kebutuhan rancang, sehingga ditemukan indicator desain yang dapat digunakan sebagai tolak ukur pemilihan pendekatan rancangan. Kemudian berdasarkan tolak ukur indicator desain yang diperlukan, maka dipilihlah pendekatan arsitektur metafora. Pada pendekatan Arsitektur metafora di dapatkan prinsip dan metode yang akan digunakan pada proses perancangan, yang diintegrasikan dan disaring sesuai nilai-nilai kesenian. Setelah rancangan dianalisis, kemudian dirumuskan konsep berdasarkan sintesa hasil Analisa menggunakan tolak ukur pengertian, tujuan, prinsip, dan metode yang didapatkan dari pendekatan Arsitektur Metafora.

B. Hasil Perancangan

Rencana rancangan pada konsep dan hasil desain tidak mempunyai perubahan yang signifikan, karena telah dianalisis sesuai dengan tolak ukur pendekatan yang digunakan. Hasil desain menyempurnakan konsep rancangan dari segi kesesuaian antara bentuk desain dengan dimensi, bahan, struktur, yang digunakan dan lay out tapak. Berdasarkan penyesuaian tersebut didapatkan hasil desain yang sesuai isu, pendekatan, analisis, dan konsep rancangan.

Perancangan Gedung Auditorium menggunakan konsep yang berhubungan dengan metafora *Tangible* (metafora konkrit) yaitu metafora nyata yang berangkat dari bentuk visual serta spesifikasi atau karakter tertentu dari sebuah benda nyata. Yaitu dari bentuk segi enam (Hexagon). Analisis bentuk pada rancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Metafora. Berdasarkan salah satu prinsip-prinsip arsitektur metafora yaitu mencoba atau berusaha memindahkan

keterangan dari suatu subjek ke subjek lai, sehingga bentuk massa bangunan Gedung Auditorium ini dipilih melalui beberapa kriteria-kriteria dari bentuk dasar utama, selanjutnya selanjutnya bentuk dasar utama yang sudah dipilih akan digabungkan atau berusaha dipindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain agar mendapatkan suatu tanggapan dari orang lain atau dari yang memakai bangunan tersebut. Bentuk dasar yang akan dipakai pada Gedung Auditorium ini adalah bentuk Segi Enam.



KESIMPULAN

Gedung Auditorium Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan dengan tema arsitektur metafora diharapkan dapat memberikan banyak kontribusi dalam menjawab berbagai isu yang timbul pada kreativitas mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum. Antara lain, adanya Gedung Auditorium ini dapat membuat mahasiswa maupun dosen atau staff Universitas Islam Darul ‘Ulum mempunyai wadah yang nyaman untuk berkegiatan, Perancangan Gedung Auditorium ini menggunakan pendekatan arsitektur metafora yaitu mengidentifikasi hubungan antara benda dimana hubungan tersebut lebih bersifat abstrak daripada nyata serta mengidentifikasi pola hubungan sejajar. Dan dalam perancangan ini menggunakan jenis Tangible methaphors (metafora yang nyata), Metafora yang berangkat dari hal-hal visual serta spesifikasi / karakter tertentu dari sebuah benda. Inspirasi bentuk yang digunakan dalam perancangan ini adalah dari bentuk segi enam (heksagon). Gedung Auditorium Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan dengan tema metafora. Memiliki fungsi primer berupa beberapa kegiatan seperti Pertunjukkan yakni teater maupun konser music, dalam hal kependidikan seperti melakukan seminar, perkuliahan umum, dan acara-acara dalam kampus seperti wisuda, demo UKM, dan lain-lain. Sedangkan fungsi sekunder yaitu sebagai tempat komersil yaitu dapat digunakan oleh siapapun yang ingin menggunakan Gedung tersebut.

Ruang utama pada bangunan ini Adalah Auditorium (tempat pertunjukkan), sedangkan ruang yang menunjang ruang auditorium tersebut adalah Backstage, ruang Make up, dan ruang tunggu. Adapun ruang-ruang lainnya yang juga berfungsi dalam menunjang semua kegiatan di dalam bangunan, seperti ruang pameran, toilet, lobi, coffe bar, food court, dan Musholla.

Hasil dari rancangan diharapkan dapat membantu mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum memiliki perkembangan dalam kreativitas berkegiatan. Mengingat perancangan Gedung Auditorium yang dilakukan menggunakan pendekatan arsitektur metafora yang memperhatikan makna dari konsep bentuk tersebut yang adalah semangat dalam berkesenian.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, Anthony C.1990, *Poetics of Architecture*, New York: Van Nostrandt Reinhold
- Arsitur. Studio. 2020. *Arsitektur Metafora : Pengertian, Prinsip, Tokoh, dan Karyanya*.
- Rizky, soetam. 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Munandar, Aris. 2014. *Skripsi Arsitektur Auditorium Di Kota Malang Tema Simbolis Metafora Malang*
- W.J.S. Poerwadarminta. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Abarchitects. *Arsitektur Metafora*. Diakses 20 Februari 2022 Pukul 13.30, dari <http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/meta-fora-dalam-arsitektur.html>Cut
- Helen Intan Sapitri, Lily Mauliani, Yeptadian Sari. 2018. *Penerapan Konsep Arsitektur Metafora Pada Bangunan Pusat Mode Dan Kecantikan Anne Avantie Di Semarang*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kepada Allah SWT karena atas kemurahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "*Perancangan Gedung Auditorium Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan Dengan Tema Arsitektur Metafora*". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang yakni dengan ajaran *Addinul Islam*.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia untuk membantu dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang membantu berupa pikiran, dukungan, motifasi, waktu, dan dalam bentuk bantuan lainnya demi terselesaikannya laporan ini,

Penulis menyadari tentunya laporan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang membangun sangat diperlukan dari semua pihak. Penulis berharap agar laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya. *Amin Ya rabbal 'alamin*.